

## PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) DALAM MEMBENTUK PEMBELAJAR YANG KOMPETEN

Arif Malik Aziz<sup>1</sup>, Firdaus Atmajaya<sup>2</sup>, Arizal Winanda Yusuf<sup>3</sup>, Acep Hermawan<sup>4</sup>

UIN Sunan Gunung Djati, Bandung, Indonesia<sup>1234</sup>

[Arifaziz0611@gmail.com](mailto:Arifaziz0611@gmail.com)<sup>1</sup>, [firdaus.atmajaya09@gmail.com](mailto:firdaus.atmajaya09@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[arizalwinandayusuf977@gmail.com](mailto:arizalwinandayusuf977@gmail.com)<sup>3</sup>, [acephdr1223@gmail.com](mailto:acephdr1223@gmail.com)<sup>4</sup>

### *Abstract*

*The Arabic language learning based on Higher Order Thinking Skills (HOTS) is an innovative approach aimed at developing high-level thinking skills in learners in understanding, interpreting, and using the Arabic language. The objective of this research is to determine what HOTS is, the urgency of HOTS in learning, the methods of implementing HOTS, and the challenges and solutions in its application. This paper uses qualitative research and literature analysis as the data collection technique. The results and discussions of this paper indicate that, in addition to improving language skills, this approach also helps in developing students' self-directed learning. They are encouraged to be active learners capable of constructing arguments, evaluating information, and solving problems with Arabic language intelligence. This approach not only focuses on the technical aspects of language but also provides a deep understanding of the social and cultural context that enriches students' communication skills. However, in the analysis of questions tested on learners, especially at the junior high school level, questions based on HOTS are very rare, sometimes only one or two. Therefore, the researcher hopes that this paper will have an impact on the improvement of the development and implementation of Arabic language learning based on HOTS.*

**Keywords:** Application of HOTS, Challenges of HOTS Implementation, HOTS, Urgency of HOTS.

### **Abstrak**

*Pembelajaran Bahasa Arab berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) merupakan pendekatan inovatif yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik dalam memahami, menginterpretasi, dan menggunakan Bahasa Arab. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa itu HOTS, urgensi HOTS dalam pembelajaran, cara penerapan HOTS dan tantangan dan solusi dalam penerapan HOTS. Penulisan makalah ini menggunakan penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan analisis kepustakaan. Hasil dan pembahasan dari makalah ini menunjukkan bahwa pendekatan ini selain peningkatan keterampilan berbahasa, pendekatan ini juga membantu mengembangkan kemandirian belajar siswa. Mereka didorong untuk menjadi pembelajar aktif yang mampu menyusun argumen, menilai informasi, dan memecahkan masalah dengan kecerdasan bahasa Arab. Pendekatan ini tidak hanya fokus pada aspek teknis bahasa, melainkan memberikan pemahaman mendalam terhadap konteks sosial dan budaya yang memperkaya keterampilan berkomunikasi siswa. Tetapi dalam*

*analisis soal-soal yang sudah diujikan kepada peserta didik khususnya tingkat MTs, soal berbasis HOTS ini sangat jarang ditemukan bahkan hanya satu dua soal saja. Oleh karena itu peneliti berharap dengan adanya makalah ini berdampak kepada peningkatan pengembangan dan penerapan pembelajaran bahasa Arab berbasis HOTS.*

**Kata Kunci:** HOTS, Penerapan HOTS, Tantangan penerapan HOTS, Urgensi HOTS.

## PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Arab yang berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills) menempatkan fokus pada pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi, sehingga peserta didik mampu menguasai tidak hanya pemahaman konseptual, tetapi juga kemampuan analisis, evaluasi, dan sintesis informasi. Pembelajaran ini bertujuan untuk melampaui sekadar mengingat dan memahami informasi, tetapi juga mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, kreatif, dan mampu memecahkan masalah dengan menggunakan Bahasa Arab sebagai mediumnya.<sup>1</sup>

Bahasa Arab sebagai salah satu bahasa klasik memiliki kekayaan budaya dan sejarah yang mendalam. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Arab yang berorientasi pada HOTS tidak hanya berfokus pada penguasaan tata bahasa dan kosakata, melainkan juga mengajak peserta didik untuk memahami konteks budaya dan sejarah yang terkandung dalam bahasa tersebut. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya menjadi penutur Bahasa Arab yang kompeten, tetapi juga memahami esensi budaya yang melekat pada bahasa tersebut.<sup>2</sup>

Pembelajaran Bahasa Arab berbasis HOTS mengedepankan aspek-aspek berpikir kritis, seperti analisis, evaluasi, dan sintesis. Peserta didik diajak untuk tidak hanya memahami struktur kalimat atau makna kata, tetapi juga untuk menganalisis dan mengevaluasi informasi yang mereka terima dalam Bahasa Arab. Dengan demikian, mereka dapat mengembangkan keterampilan berpikir yang diperlukan untuk menghadapi tantangan kompleks dalam kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup>

Pentingnya pembelajaran Bahasa Arab yang berbasis HOTS terletak pada

---

<sup>1</sup> Erny Wahdini Suhaimi dan Amberansyah. (2023). "Pelatihan pengembangan pembelajaran berorientasi higher order thinking skills (HOTS) bagi guru SDN Banjarmasin Utara" dalam Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Vol. 1 No. 1, Hal 1-6. Juli 2023

<sup>2</sup> Ummi Inayati. (2020). "Strategi Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Hots Menggunakan Model Problem Based Learning" dalam Jurnal Auladuna.

<sup>3</sup> Irfan Abraham, Awaludin Tjalla dan R. Eko Indrajit. (2021). "HOTS (High Order Thinking Skill ) dalam Paedagogik Kritis" dalam Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP). Vol. 5 No. 3. Hal. 419-426. Juli 2021.

kemampuannya untuk menciptakan pembelajar yang tidak hanya menguasai kemampuan komunikasi, tetapi juga memiliki daya pikir yang kritis dan analitis. Ini sejalan dengan tuntutan zaman yang menuntut individu untuk dapat beradaptasi dengan perubahan dan menghadapi tantangan kompleks dengan pemikiran yang kreatif dan solutif.<sup>4</sup>

Melalui pendekatan ini, diharapkan pembelajaran Bahasa Arab tidak hanya menjadi proses akademis semata, melainkan juga sarana untuk membentuk individu yang berpikir kritis, memiliki wawasan yang mendalam terhadap budaya Arab, dan mampu mengaplikasikan pengetahuan Bahasa Arab dalam berbagai konteks kehidupan. Tentunya penerapan HOTS ini tidak dapat dilakukan dengan mudah. Oleh karenanya peneliti dengan adanya makalah ini dapat dijadikan referensi dan solusi untuk menghadapinya.<sup>5</sup>

Tetapi sayangnya penggunaan pembelajaran bahasa arab berbasis HOTS ini masih jarang digunakan. Hal ini dikarenakan beberapa faktor yang menjadi penghambat berjalannya pembelajaran ini. Dalam makalah ini peneliti berharap agar sekolah-sekolah dari mulai tingkat MTs, mulai menggunakan pembelajaran bahasa Arab berbasis HOTS untuk meningkatkan kemampuan dan membentuk pembelajar mejadi pembelajar yang lebih berkompeten dalam bahasa Arab

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami pembelajaran Bahasa Arab berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) dengan fokus pada pembentukan pembelajar yang kompeten. Dalam mendesain penelitian, pilihan jatuh pada pendekatan kualitatif dengan penelitian pustaka. Metode penelitian ini didasarkan pada analisis literatur-literatur yang relevan terkait implementasi HOTS dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Proses identifikasi literatur melibatkan pencarian dan seleksi dari berbagai sumber akademis, buku, jurnal, dan publikasi lainnya. Kriteria seleksi literatur ditetapkan untuk memastikan relevansi dengan pembelajaran Bahasa Arab, penerapan HOTS, dan dampaknya terhadap pembentukan kompetensi pembelajar. Selanjutnya, pengumpulan

---

<sup>4</sup> Ramadhan Prasetya Wibawa dan Dinna Ririn Agustina. (2019). "Peran Pendidikan Berbasis Higher Order Thinking Skills (Hots) Pada Tingkat Sekolah Menengah Pertama Di Era Society 5.0 Sebagai Penentu Kemajuan Bangsa Indonesia" dalam Jurnal Equilibrium. Vol. 7. No. 2. Hal 137-141. Juli 2019.

<sup>5</sup> Dwijayanti, Nora. (2021). "Pembelajaran Berbasis HOTS sebagai Bekal Generasi Abad 21 di Masa Pandemi" dalam Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan. Vol. 9. No. 1 Tahun 2021.

data dilakukan melalui beberapa metode, termasuk observasi literatur, wawancara dengan ahli pendidikan Bahasa Arab, evaluasi penelitian empiris yang menggunakan tes, serta pengumpulan dokumen terkait.

Data-literatur yang terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif dengan pendekatan seperti analisis isi atau analisis tematik. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola, tren, dan temuan utama terkait pembelajaran Bahasa Arab berbasis HOTS. Keabsahan dan reliabilitas data-literatur dipertimbangkan dengan memperhatikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian aslinya.

Hasil dan temuan dari analisis literatur disajikan dalam bentuk naratif, memberikan gambaran komprehensif tentang kontribusi HOTS dalam pembelajaran Bahasa Arab dan dampaknya terhadap pembentukan kompetensi pembelajar. Kesimpulan dari penelitian ini menggambarkan pemahaman mendalam mengenai implementasi pembelajaran Bahasa Arab berbasis HOTS dan memberikan implikasi terhadap konteks pembelajaran tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan wawasan yang berharga dalam memahami peran HOTS dalam membentuk pembelajar yang kompeten dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Pengertian Hots

HOTS adalah singkatan dari "Higher Order Thinking Skills" atau dalam Bahasa Indonesia dikenal sebagai "Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi." Istilah ini merujuk pada kemampuan berpikir dan memproses informasi pada tingkat analisis, evaluasi, dan kreasi. HOTS lebih menekankan pada keterampilan berpikir yang lebih kompleks daripada sekadar mengingat fakta atau informasi<sup>6</sup>.

Contoh keterampilan berpikir tingkat tinggi melibatkan<sup>7</sup>:

- 1) Analisis: Memecah informasi menjadi bagian-bagian yang lebih kecil untuk memahami struktur atau hubungan antarbagian.
- 2) Evaluasi: Menilai nilai atau kepentingan informasi, argumen, atau solusi dengan mengacu pada kriteria tertentu.

---

<sup>6</sup> Moh Ainin. (2020). *Penilaian Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS) dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: CV Bintang Sejahtera.

<sup>7</sup> R Arifin Nugroho. (2018). *HOTS (Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi: Konsep, Pembelajaran, Penilaian, dan Soal-Soal)*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

- 3) Kreasi: Menghasilkan ide-ide baru, mengembangkan solusi inovatif, atau membuat sesuatu yang belum pernah ada sebelumnya.

HOTS sangat penting dalam konteks pendidikan modern yang menekankan pengembangan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kreativitas untuk mempersiapkan individu menghadapi tantangan kompleks dalam kehidupan sehari-hari dan karir.

Agar lebih paham dan mengenal tentang tingkatan daya pikir seseorang, di bawah ini adalah ringkasan tentang tingkatan daya pikir manusia<sup>8</sup>.

### 1. LOTS

- 1) Understanding = Menafsirkan, memberi contoh, ilustrasi, mengklasifikasi, meringkas, menyimpulkan, mencocokkan, menerjemahkan, menceritakan, dan menjelaskan.
- 2) Remembering = mengulangi, mengenal, mengingat kembali, menentukan, menamai, membaca, menirukan menyebutkan dan memilih.

### 2. MOTS

- 1) Analyzing = membedakan, mengorganisasi, menghubungkan, menemukan koherensi, menggabungkan, membuat garis besar, membandingkan dan memetakan.
- 2) Applying = menggunakan, mencoba, membuat, menghitung, mendemonstrasikan, memeragakan, menerapkan, membuat, sketsa, dan memperbaiki.

### 3. HOTS

- 1) Creating = menyusun, membuat desain, merumuskan, mengeneralisasi, merencanakan, memproduksi, membuat solusi, membuat hipotesis dan membuat usulan.
- 2) Evaluating = mengecek, mengkritik, menjustifikasi menulis argumentasi, menjelaskan alasan, meramalkan apa yang akan terjadi.

## Urgensi HOTS Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Penerapan Higher Order Thinking Skills (HOTS) dalam pembelajaran bahasa

---

<sup>8</sup>Acep Hermawan. (2021). *PENILAIAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB Prinsip dan Oprasional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Arab memiliki sejumlah urgensi dan manfaat, seperti<sup>9</sup>:

- 1) **Pemahaman Mendalam:** HOTS memungkinkan siswa untuk memahami struktur bahasa Arab secara mendalam. Mereka tidak hanya menghafal kosakata dan tata bahasa, tetapi juga dapat menerapkan aturan bahasa dalam konteks yang berbeda.
- 2) **Keterampilan Berpikir Kritis:** Pembelajaran bahasa Arab dengan HOTS dapat melibatkan analisis teks-teks yang lebih kompleks, memungkinkan siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dalam memahami makna dan maksud dari teks.
- 3) **Kreativitas dalam Berkomunikasi:** HOTS dapat membantu siswa untuk menjadi lebih kreatif dalam menggunakan bahasa Arab untuk berkomunikasi. Mereka dapat mengembangkan kemampuan untuk menyusun kalimat dengan cara yang lebih variatif dan kreatif.
- 4) **Pemecahan Masalah Linguistik:** Dengan menerapkan HOTS, siswa dapat menghadapi situasi komunikasi yang lebih kompleks dan memecahkan masalah linguistik dengan cara yang lebih efektif.
- 5) **Persiapan untuk Penggunaan Bahasa di Kehidupan Sehari-hari:** HOTS membantu siswa untuk lebih siap menggunakan bahasa Arab dalam berbagai situasi kehidupan sehari-hari, termasuk situasi formal dan informal.
- 6) **Mengembangkan Keterampilan Berbahasa untuk Tujuan Khusus:** Siswa dapat mengembangkan keterampilan berbahasa Arab untuk tujuan khusus, seperti keperluan akademis, profesional, atau keagamaan.
- 7) **Kemampuan Analisis Budaya:** Pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan HOTS juga dapat membuka pintu untuk memahami budaya Arab secara lebih mendalam, karena siswa akan dapat menganalisis teks-teks dan konteks budaya dengan lebih kritis.

Dengan menerapkan HOTS dalam pembelajaran bahasa Arab, siswa tidak hanya menjadi penutur bahasa yang fasih tetapi juga pengguna bahasa yang cerdas, kritis, dan kreatif dalam berkomunikasi<sup>10</sup>.

---

<sup>9</sup> Agus Kristiyono. (2018). "Urgensi dan Penerapan Higher Order Thingking Skills di Sekolah" dalam Jurnal Pendidikan Penabur. No. 31. Desember Tahun 2018.

<sup>10</sup> Siti Fatimah dan Atim Rinawati. (2022). "Pelatihan Penyusunan Instrumen Evaluasi Berbasis Higher Order Thinking

## **Penerapan HOTS dalam pembelajaran bahasa arab**

Penerapan Higher Order Thinking Skills (HOTS) dalam pembelajaran bahasa Arab dapat dilakukan melalui berbagai strategi dan pendekatan. Berikut beberapa cara untuk mengintegrasikan HOTS dalam pembelajaran bahasa Arab<sup>11</sup>:

### **1. Analisis Teks Literatur Arab:**

- 1) Pilih teks literatur Arab yang kompleks dan mendalam.
- 2) Ajarkan siswa untuk menganalisis struktur naratif, karakter, dan tema dalam teks.
- 3) Dorong mereka untuk menyusun argumen analitis tentang pesan atau makna yang terkandung dalam teks.

### **2. Diskusi Berbasis Argumen:**

- 1) Gunakan diskusi kelas untuk membahas isu-isu kontemporer atau literatur dengan pendekatan berbasis argumen.
- 2) Dorong siswa untuk menyusun argumen berdasarkan bukti dari teks atau sumber lainnya dalam bahasa Arab.
- 3) Ajarkan mereka menyampaikan pendapat dengan jelas dan meyakinkan dalam bahasa Arab.

### **3. Proyek Penelitian dan Presentasi:**

- 1) Berikan proyek penelitian yang memerlukan analisis mendalam tentang topik tertentu dalam budaya Arab atau sastra.
- 2) Siswa dapat menyusun presentasi dalam bahasa Arab, menunjukkan pemahaman mendalam mereka tentang topik tersebut.

### **4. Pemecahan Masalah Linguistik:**

- 1) Berikan masalah linguistik atau tugas terstruktur yang mendorong siswa untuk menerapkan aturan tata bahasa Arab yang rumit.
- 2) Ajarkan strategi pemecahan masalah untuk kesulitan bahasa Arab yang mungkin mereka hadapi.

### **5. Simulasi Situasi Komunikatif:**

- 1) Atur simulasi situasi komunikatif di mana siswa harus menggunakan

---

Skills Untuk Guru Mi Di Kebumen” dalam Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 3, No 2, Hal. 152-161. Tahun 2022.

<sup>11</sup> Umar Faruq dan Mokhammad Miftakhul Huda. (2020). “Bahasa Arab Berbasis Peningkatan Pembelajaran Hots (Higher Order Thinking Skills) (Kajian Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Unggulan Darul ‘Ulum Step 2 Kemenag RI)” *Jurnal Al-Hikmah* Vol. 8, Hal. 1-20. Maret Tahun 2020.

bahasa Arab untuk menyelesaikan tugas atau masalah tertentu.

Contohnya, simulasi negosiasi, wawancara, atau peran berbasis skenario.

#### **6. Penulisan Kreatif:**

- 1) Dorong siswa untuk menulis cerita pendek, puisi, atau esai kreatif dalam bahasa Arab.
- 2) Fokuskan pada penggunaan kosakata dan struktur kalimat yang lebih kompleks.

#### **7. Penafsiran Teks Keagamaan:**

- 1) Gunakan teks keagamaan dalam bahasa Arab untuk latihan analisis dan interpretasi.
- 2) Diskusikan makna teks keagamaan dan kaitannya dengan konteks budaya dan sejarah.

#### **8. Evaluasi Materi Sumber:**

- 1) Ajarkan siswa untuk mengevaluasi keandalan dan keakuratan sumber informasi dalam bahasa Arab.
- 2) Latih mereka untuk mengidentifikasi bias, menyusun argumen kritis, dan merumuskan pendapat mereka sendiri.

Penerapan HOTS dalam pembelajaran bahasa Arab akan membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi sambil meningkatkan kemampuan berbahasa mereka<sup>12</sup>.

### **Tantangan dan solusi penerapan HOTS dalam pembelajaran bahasa arab**

Penerapan Higher Order Thinking Skills (HOTS) dalam pembelajaran bahasa Arab dapat menghadapi beberapa tantangan, tetapi juga menawarkan berbagai solusi untuk mengatasi hambatan tersebut. Berikut adalah beberapa tantangan yang mungkin timbul dan solusi untuk menghadapinya:

#### **Tantangan<sup>13</sup>:**

##### **1. Keterbatasan Sumber Daya:**

---

<sup>12</sup> Rifda Haniefa. (2022). "Implementasi Model Penilaian Hots (Higher Order Thinking Skills) Pada Penilaian Empat Keterampilan Berbahasa Arab" dalam *Journal of Arabic Education & Arabic Studies*, Vol. 1 No. 1. Januari Tahun 2022.

<sup>13</sup> Muradi, Ahmad, dkk. (2020). "Higher Order Thinking Skills Dalam Kompetensi Dasar Bahasa Arab. Arabi" dalam *Journal of Arabic Studies* Vol. 5. Tahun 2020.

*Solusi:* Manfaatkan sumber daya daring dan aplikasi pembelajaran bahasa Arab. Mungkin ada platform daring atau situs web yang menyediakan materi pembelajaran dengan pendekatan HOTS.

**2. Kurangnya Bahan Ajar yang Sesuai:**

*Solusi:* Guru dapat mengembangkan atau mengadaptasi bahan ajar yang sesuai dengan tingkat keterampilan siswa. Mencari teks literatur, artikel berita, atau sumber daya pembelajaran yang memerlukan pemikiran tingkat tinggi.

**3. Tingkat Keterampilan Awal yang Berbeda:**

*Solusi:* Atur pembelajaran dalam kelompok dengan tingkat keterampilan yang seragam. Dengan memberikan dukungan tambahan untuk siswa yang memerlukan bantuan, dan tugas yang lebih menantang untuk siswa yang lebih unggul.

**4. Kurangnya Motivasi Siswa:**

*Solusi:* Temukan cara untuk menjadikan pembelajaran bahasa Arab menarik dan relevan. Gunakan konten yang sesuai minat siswa, dan berikan proyek atau tugas yang memungkinkan mereka mengekspresikan diri dengan kreatif.

**5. Pengukuran dan Evaluasi yang Tidak Efektif:**

*Solusi:* Rancang instrumen evaluasi yang menilai keterampilan berpikir tingkat tinggi secara langsung. Termasuk proyek, presentasi, atau ujian yang memerlukan analisis dan sintesis informasi.

**6. Keterbatasan Waktu:**

*Solusi:* Integrasikan HOTS ke dalam pembelajaran sehari-hari agar menjadi bagian alami dari kurikulum. Gunakan strategi pembelajaran yang efisien dan fokus pada hasil pembelajaran yang paling kritis.

**7. Tantangan Teknologi:**

*Solusi:* Berikan pelatihan dan dukungan kepada guru dalam penggunaan teknologi pendidikan. Pastikan bahwa sumber daya teknologi tersedia dan mudah diakses bagi siswa.

**8. Kebutuhan untuk Pengembangan Profesional Guru:**

*Solusi:* Sediakan pelatihan dan workshop berkala untuk guru dalam strategi pengajaran yang mendukung HOTS. Mendorong kolaborasi antara guru untuk berbagi ide dan praktik terbaik.

### Contoh bentuk soal UAS di tingkat MTs

#### الصف السابع

١. من هذا؟ هذا . . . . .



أ. طالب      ب. أمين المكتبة      ج. سائق      د. موظف

هذا النص لإجابة السؤال رقم ٧-٩.

أنا طالب اسمي أحمد. و هذا إلياس، هو صديقي.

أنا طالبة، اسمي فاطمة. و هذه عائشة، هي صديقتي. أنت صديقي يا إلياس، و أنتِ صديقتي يا عائشة

٢. من إلياس؟

أ. أنا طالب      ب. هي طالبة      ج. هي صديقتي      د. هو طالب

٣. هل فاطمة طالبة؟

أ. لا، بل هي صديقتي      ب. نعم هي طالبة      ج. هي صديقة عائشة      د. هي صديقتي

٤. من عائشة؟

أ. صديقتي      ب. أنا طالبة      ج. هي طالبة      د. صديقة فاطمة

٥. ذلك السيد علي، هو بؤاب نشيط. تلك السيدة ليلي، هي مدرّسة ماهرة.

Terjemah kalimat di atas yang benar adalah....

- A. Itu pak Ali, dia seorang satpam yang rajin. Itu bu Laila, dia seorang guru yang pandai.
- B. Itu Ali, dia seorang pegawai yang rajin. Itu Laila, dia seorang guru yang pandai.
- C. Itu pak Ali, dia seorang polisi yang disiplin. Itu bu Laila, dia seorang guru yang cerdas.
- D. Itu Ali, dia seorang satpam yang disiplin. Itu Laila, dia kepala sekolah yang ramah

٦. المسطرة طويلة. ضدّ الكلمة التي تحتها خط . . . . .

أ. قصيرة      ب. صغيرة      ج. كبيرة      د. كثيرة

٧. مرادف "وراء" . . . . .

أ. أمام      ب. خلف      ج. فوق      د. تحت

### الصف الثامن

١. يؤدّن المؤدّن لصلاة العصر في الساعة . . . . .

أ. الثانية عشرة      ب. الثانية      ج. الواحدة      د. الثالثة

٢. بعد الفطور . . . . . سلمان إلى المدرسة في الساعة السادسة و النصف.

أ. ينام      ب. يذهب      ج. يقوم      د. يرجع

٣. الجملة الصحيحة من هذه الجمل هي . . . . .

أ. في المدرسة، ولدان تتعلّم القراءة و الكتابة و الحساب

ب. في وقت الراحة، حميدة تستمع إلى شرح المدرّس

ج. في وقت الراحة، حميد تذهب إلى المكتبة

د. في حصّة الرياضة، يذهب التلاميذ إلى الملعب

٤. في المقصف . . . . الخبز و . . . . الشاي
- أ. أشرب - أكل - ب. أكل - أشرب ج. اشتري - أكل د. أستعير - أشرب
٥. عائشة . . . . من النوم في الساعة الرابعة صباحا.
- أ. تستيقظ ب. تُعدّ ج. تذاكر د. تساعد
٦. Siswa tidak akan berangkat ke sekolah di hari libur.  
Terjemahkan kalimat di atas ke dalam bahasa Arab!
- أ. التلميذ لم يذهب إلى المدرسة في يوم العطلة
- ب. التلميذ لا يذهب إلى المدرسة في يوم العطلة
- ج. التلميذ لن يذهب إلى المدرسة في يوم العطلة
- د. التلميذ لن يذهب إلى المدرسة في يوم العطلة
٧. أخي الكبير صحفي، هو يكتب الأخبار في الجرائد.
- Terjemahkan kalimat di atas ke dalam bahasa Indonesia!
- أ. Ini adalah kakak saya, ia seorang wartawan, ia menulis berita di Koran
- ب. Kakak saya seorang wartawan, ia menulis berita di Koran
- ج. Kakak saya sudah besar, ia menulis berita di Koran
- د. Adik saya seorang wartawan, ia menulis berita di Koran
٨. (١) الصبح (٢) القرآن (٣) بعد (٤) أقرأ (٥) صلاة (٦) الكريم

**Susunlah kata-kata di atas menjadi kalimat yang benar!**

أ. ١-٥-٣-٦-٢-٤

ب. ٥-١-٣-٦-٢-٤

ج . ٣-٥-١-٤-٦-٢

د . ٣-٢-٦-٤-٥-١

٩ . (١) المرضي (٢) المستشفى (٣) إلى (٤) تذهب (٥) لتعالج (٦) الطبيبة

**Susunlah kata-kata di atas menjadi kalimat yang benar!**

ج . ٤-١-٢-٣-٥-٦

أ . ٤-١-٣-٢-٥-٦

د . ٣-٢-٤-١-٥-٦

ب . ٥-٤-٦-٣-٢-١

الصف التاسع

١ . . . . . المهاجرون بيوتهم و أموالهم و تجارتهم في مكة

أ. أراد      ب. استقبل      ج. ترك      د. أخذ

٢ . يا حليلة، لماذا لم . . . الضحى ؟

أ. تُصَلِّي      ب. يُصَلِّي      ج. تُصَلِّ      د. تُصَلِّيَتَبط . . . .

بعبادة من عبادات الإسلام و هي صيام رمضان

أ. عيد الأضحى      ب. عيد الفطر      ج. عيد الاستقلال      د. يوم الأبطال

٣ . بحث الكفار عن الرسول في الصحراء. فدخل الرسول و أبو بكر . . . .

أ. غار حراء      ب. غار ثور      ج. البيت      د. الحجرة

٤ . و بعد الحجرة انتشر الإسلام في الجزيرة العربية . . . . . سريعا

أ. انتشارا      ب. عظيما      ج. استقبالا      د. حادثة

٥ . خالد : . . . . ؟

فرحان : الأستاذ عبد الصمد، هو داع مشهور من سومطرا

أ. هل أعجبتك المحاضرة يا فرحان؟

ب. من سبقتي المحاضرة يا فرحان؟

ج. أين تذهب يا فرحان؟

د. مع من ستذهب إلى الحفلة يا فرحان؟



١٩. العبارة الصحيحة من هذه الصورة ....

أ. المسلمون يصلون عيد الفطر

ب. المسلمون يؤدون زكاة الفطر

ج. يكبر المسلمون الله و يحمده

د. يذبح القادرون الأضحية

٢٠. رتب هذه الكلمات لتكون جملة مفيدة !

١. سؤال

٢. نحتفل

٣. من

٤. في

٥. شهر

٦. عيد الفطر

٧. الأول

أ. ١-٢-٧-٤-٦-٣-٥.

ب. ٣-٧-٥-١-٢-٤-٦.

ج. ٢-٦-٤-٧-٣-٥-١.

د. ٤-٦-٣-٥-١-٢-٧.

٢١. خَلِيلٌ : ...؟

أحمدٌ : يُؤَدُّونَ زَكَاةَ الْفِطْرِ

أ. مَتَى نَحْتَفِلُ الْمُسْلِمُونَ عِيدَ الْفِطْرِ

ب. مَاذَا يَعْمَلُ الْمُسْلِمُونَ فِي لَيْلَةِ عِيدِ الْفِطْرِ

ج. أَيْنَ يَحْتَفِلُ الْمُسْلِمُونَ عِيدَ الْفِطْرِ

د. هَلْ يُؤَدِّي الْمُسْلِمُونَ زَكَاةَ الْفِطْرِ

٢٢. كَانَ ... مَاهِرًا.

أ. عَائِشَةُ - تَلْمِيذَةٌ

ب. فَاطِمَةُ - طَالِبَاتٍ

ج. الطالبة - مُجْتَهِدَاتٍ

د. أحمد - تَلْمِيذًا

Dari beberapa soal mulai kelas 7 sampai dengan kelas 9 dapat dilihat bahwa sangat sedikit sekali soal yang memiliki tingkat kesulitan HOTS. Kebanyakan soal memiliki tingkat kesulitan LOTS dan MOTS. Ini menandakan masih minimnya penggunaan dan penerapan pembelajaran berbasis HOTS di sekolah.

\*Ket = Soal berbasis HOTS di BOLD

## Implikasi<sup>14</sup>

Pembelajaran Bahasa Arab berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills) memiliki beberapa implikasi positif dalam pengembangan kemampuan siswa. HOTS merujuk pada kemampuan berpikir tingkat tinggi, seperti analisis, sintesis, evaluasi, dan penerapan konsep. Berikut adalah beberapa implikasi dari pembelajaran Bahasa Arab berbasis HOTS:

1. **Pengembangan Kemampuan Analisis:** Pembelajaran Bahasa Arab yang berfokus pada HOTS membantu siswa mengembangkan kemampuan analisis dalam memahami teks-teks Arab yang lebih kompleks. Mereka diajak untuk mengidentifikasi struktur kalimat, makna kata, dan hubungan antaride.
2. **Peningkatan Kemampuan Sintesis:** Siswa diajak untuk menyusun informasi dari berbagai sumber atau kalimat menjadi suatu konsep yang utuh. Hal ini membantu mereka tidak hanya memahami informasi, tetapi juga mampu merangkumnya dan membuat sintesis yang lebih kompleks.
3. **Stimulasi Kemampuan Evaluasi:** Pembelajaran Bahasa Arab berbasis HOTS mendorong siswa untuk mengevaluasi informasi dengan kritis. Mereka belajar untuk menilai validitas argumen, kesesuaian informasi dengan konteks, dan kecocokan antara teks dengan konteks budaya atau sejarah Arab.
4. **Peningkatan Kreativitas:** HOTS mempromosikan kreativitas siswa dalam menggunakan Bahasa Arab. Mereka tidak hanya diajak untuk menghafal frasa atau aturan tata bahasa, tetapi juga diberi kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka secara kreatif dalam berbicara, menulis, atau berinteraksi dalam Bahasa Arab.
5. **Pengembangan Kemampuan Pemecahan Masalah:** Siswa diajak untuk menghadapi dan menyelesaikan masalah bahasa Arab yang lebih kompleks. Hal ini melibatkan pemecahan masalah terkait dengan tata bahasa, makna kata, atau interpretasi teks secara keseluruhan.
6. **Peningkatan Kemandirian Belajar:** Pembelajaran Bahasa Arab berbasis

---

<sup>14</sup> Tri Ani Hastuti. (2019). "Implikasi Profesionalisme Guru untuk Pembelajaran Berorientasi Berfikir Tingkat Tinggi (HOTS) dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0" di publikasi oleh Universitas Negeri Yogyakarta.

HOTS memberikan siswa kesempatan untuk mengembangkan kemandirian belajar. Mereka tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga pembuat makna yang aktif, yang dapat memotivasi diri mereka sendiri untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuan berbahasa Arab mereka.

7. **Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis:** HOTS memperkuat kemampuan siswa dalam berpikir kritis. Mereka diajak untuk meragukan, menganalisis, dan menyusun argumen-argumen dengan penuh pertimbangan.
8. **Keterlibatan Aktif Siswa:** Pembelajaran Bahasa Arab berbasis HOTS mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Mereka tidak hanya menjadi pendengar atau pembaca pasif, tetapi juga terlibat dalam berbagai kegiatan yang memerlukan pemikiran tingkat tinggi.

Pembelajaran Bahasa Arab berbasis HOTS dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap Bahasa Arab secara menyeluruh, mempersiapkan mereka untuk berkomunikasi dengan lebih efektif, dan mengembangkan pemikiran kritis yang berguna dalam berbagai konteks.

## **PENUTUP**

Pembelajaran bahasa Arab berbasis HOTS merupakan pendekatan yang penting untuk mempersiapkan siswa menjadi pembelajar yang lebih kompeten dan mampu menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks. Dengan menerapkan strategi yang tepat dan mengatasi tantangan yang ada, guru dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dan mencapai keberhasilan dalam pembelajaran bahasa Arab.

Tetapi dari hasil analisis soal bahasa Arab di tingkat MTs masih sedikit sekali soal-soal yang berbasis HOTS.

Oleh karena itu mari bersama-sama mengintegrasikan HOTS dalam pembelajaran bahasa Arab untuk mencetak generasi yang tidak hanya berbahasa Arab dengan baik, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan analitis yang mumpuni.

Meskipun ada beberapa tantangan, penerapan HOTS dalam pembelajaran bahasa Arab dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi dan kemampuan berbahasa siswa. Dengan pendekatan yang tepat,

dukungan, dan adaptasi, banyak dari tantangan ini dapat diatasi.

Penelitian lanjutan terkait pembelajaran Bahasa Arab berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) dapat mengambil beberapa arah. Peneliti dapat mengembangkan model pembelajaran yang lebih spesifik, fokus pada pengaruh faktor kontekstual, atau mengevaluasi kinerja pembelajar setelah mengikuti pembelajaran HOTS. Studi dapat memperdalam peran teknologi sebagai alat pendukung, mengeksplorasi pembelajaran kolaboratif, atau melakukan pemetaan kurikulum untuk integrasi HOTS. Pengamatan terhadap efek jangka panjang pembelajaran dan peran instruktur dalam implementasi HOTS juga dapat menjadi fokus penelitian. Kombinasi saran ini dapat memberikan kontribusi signifikan untuk memahami dan meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Arab berbasis HOTS.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, Irfan, Awaludin Tjalla dan R. Eko Indrajit. (2021). "HOTS (High Order Thingking Skill ) dalam Paedagogik Kritis" dalam Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP). Vol. 5 No. 3. Hal. 419-426. Juli 2021.
- Ainin, Moh. (2020). *Penilaian Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS) dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: CV Bintang Sejahtera.
- Dwijayanti, Nora. (2021). "Pembelajaran Berbasis HOTS sebagai Bekal Generasi Abad 21 di Masa Pandemi" dalam Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan. Vol. 9. No. 1 Tahun 2021.
- Faruq, Umar dan Mokhammad Miftakhul Huda. (2020). "Bahasa Arab Berbasis Peningkatan Pembelajaran Hots (Higher Order Thinking Skills) (Kajian Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Unggulan Darul 'Ulum Step 2 Kemenag RI)" *Jurnal Al-Hikmah* Vol. 8, Hal. 1-20. Maret Tahun 2020.
- Fatimah, Siti dan Atim Rinawati. (2022). "Pelatihan Penyusunan Instrumen Evaluasi Berbasis Higher Order Thinking Skills Untuk Guru Mi Di Kebumen" dalam Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 3, No 2, Hal. 152-161. Tahun 2022.
- Haniefa, Rifda. (2022). "Implementasi Model Penilaian Hots (Higher Order Thinking Skills) Pada Penilaian Empat Keterampilan Berbahasa Arab" dalam Journal of Arabic Education & Arabic Studies, Vol. 1 No. 1. Januari Tahun 2022.
- Hastuti, Tri Ani. (2019). "Implikasi Profesionalisme Guru untuk Pembelajaran Berorientasi

- Berfikir Tingkat Tinggi (HOTS) dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0” di publikasi oleh Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hermawan, Acep. (2021). *PENILAIAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB Prinsip dan Oprasional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Inayati, Ummi. (2020). “Strategi Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Hots Menggunakan Model Problem Based Learning” dalam Jurnal Auladuna.
- Kristiyono, Agus. (2018). “Urgensi dan Penerapan Higher Order Thingking Skills di Sekolah” dalam Jurnal Pendidikan Penabur. No. 31. Desember Tahun 2018.
- Muradi, Ahmad, dkk. (2020). “Higher Order Thinking Skills Dalam Kompetensi Dasar Bahasa Arab. Arabi” dalam Journal of Arabic Studies Vol. 5. Tahun 2020.
- Nugroho, R Arifin. (2018). *HOTS (Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi: Konsep, Pembelajaran, Penilaian, dan Soal-Soal)*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sofyan, Fuaddilah Ali. (2019). “Implementasi Hots Pada Kurikulum 2013” dalam Jurnal Inventa. Vol. 3. No. 1. Maret 2019.
- Suhaimi, Erny Wahdini dan Amberansyah. (2023). “Pelatihan pengembangan pembelajaran berorientasi higher order thinking skills (HOTS) bagi guru SDN Banjarmasin Utara” dalam Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Vol. 1 No. 1, Hal 1-6. Juli 2023.
- Wibawa, Ramadhan Prasetya dan Dinna Ririn Agustina. (2019). “Peran Pendidikan Berbasis Higher Order Thinking Skills (Hots) Pada Tingkat Sekolah Menengah Pertama Di Era Society 5.0 Sebagai Penentu Kemajuan Bangsa Indonesia” dalam Jurnal Equilibrium. Vol. 7. No. 2. Hal 137-141. Juli 2019